

## PELAKSANAAN PROGRAM KKN TEMATIK MEMBANGUN DESA MEMBANGUN INDONESIA DI KELURAHAN SEI BILAH

**Bambang Suwarno<sup>1</sup>, Muhammad Wasito<sup>2</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

<sup>2)</sup> Program Argroteknologi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

*e-mail*: Muhammad.wasito@dosen.pancabudi.ac.id

### Abstrak

Daerah pesisir memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi akibat ketidakpastian ekonomi saat nelayan tidak melaut akibat cuaca buruk, dan sebagian besar hanya bergantung pada penangkapan ikan di laut. Hal ini menjadi tantangan dan permasalahan yang harus dicarikan solusinya oleh pemerintah desa yang wilayahnya berbatasan dengan pantai untuk meningkatkan pendapatan nelayan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini dilaksanakan selama tiga bulan berkat kerjasama Universitas Pembangunan Panca Budi dan Kelurahan Sei Bilah Timur. Program KKNT bertujuan untuk mengatasi permasalahan ekonomi, kesehatan, dan UMKM di masyarakat. Metode pelaksanaannya adalah Pendidikan, Pelatihan, dan Advokasi Masyarakat. Pelaksanaan program KKNT (a) Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting dan mencegah pernikahan dini, (b) Pelatihan teknik printing dan makeup, (c) Advokasi strategi branding produk UMKM. Hasil kegiatan memberikan dampak bagi masyarakat sehingga mereka memahami bahwa banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan keluarga selain dari pekerjaan utama mereka sebagai nelayan, seperti menjual produk UMKM dan jasa sablon dan tata rias. Pemahaman masyarakat tentang pencegahan stunting secara tidak langsung meningkatkan ekonomi keluarga. KKNT sebagai program kegiatan membangun desa membangun Indonesia memberikan solusi baru bagi masyarakat untuk pendidikan kesehatan dan UMKM yang secara langsung akan meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat pesisir.

**Kata kunci:** KKN Tematik, Pesisir Pantai, Membangun Desa

### Abstract

Coastal areas have high levels of poverty due to economic uncertainty when fishermen are not at sea due to bad weather, and most depend solely on catching fish in the sea. This is a challenge and a problem that the village government, whose territory borders the coast, must find a solution to increase fishermen's income. This Thematic Real Work Lecture activity was carried out for three months thanks to the collaboration of Panca Budi Development University and East Sei Bilah Village. The KKNT program aims to address economic, health, and MSME problems in society. The implementation method is Education, Training, and Community Advocacy. Implementation of the KKNT program (a) Educating the public about the importance of preventing stunting and preventing early marriage, (b) Training in printing and makeup techniques, (c) Advocating branding strategies for MSME products. The results of the activities impact the community so that they understand that many activities can be carried out to increase family income apart from their main jobs as fishermen, such as selling MSME products and screen printing and make-up services. Community understanding of stunting prevention indirectly improves the family economy. KKNT, as an activity program for developing villages to build Indonesia, provides the community with new solutions for health education and MSMEs, which will directly increase economic benefits for coastal communities.

**Keywords:** Thematic KKN, Village Potential, Coastal, Build a Village

### PENDAHULUAN

Pemerintah sejatinya harus mampu melakukan pembangunan berkelanjutan agar dapat menyelesaikan kemiskinan, kesenjangan kehidupan sosial dan perubahan iklim dengan bentuk aksi nyata di daerah-daerah. Untuk itu pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi melakukan peyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi untuk menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan (Kementerian Desa PDTT 2021).

Tugas ini diimplementasikan pemerintah dengan dilakukannya kerjasama tiga kementerian antara Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes-PDPT) serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk bersinergi untuk meningkatkan perekonomian desa dengan menghadirkan perguruan tinggi yang membangun desa melalui berbagai macam program yang sudah disiapkan bersama-sama (Dirjen Dikti 2021).

Program KKN Tematik Membangun Desa Membangun Indonesia merupakan program yang digagas oleh Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dengan semangat kebhinekaan melalui Merdeka Belajar, Kampus Merdeka. Desa sebagai penopang keberhasilan Indonesia sebagai negara. Desa menjadi sentral kehidupan yang menghasilkan kearifan lokal, budaya, dan keberagaman sebagai salah satu potensi terbesar negara. KKN Tematik memberi nuansa baru bagi perguruan tinggi bahwa belajar itu bisa dimana saja tidak hanya. Mahasiswa dan dosen berkolaborasi Bersama untuk terjun langsung memberikan solusi atas permasalahan masyarakat khususnya di desa-desa dari sudut pandang akademis (UNPAB 2023).

Adanya program KKN Tematik Membangun Desa Membangun Indonesia sebagai gagasan rektor UNPAB terwujud dengan menjalin kerjasama dengan Kabupaten Langkat untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta program-program lain yang terkait dengan bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa sebagai civitas perguruan tinggi akan memberikan kontribusi pemikiran, ide dan wawasan akademis nya untuk membantu masyarakat dalam membangun desa.

Mahasiswa akan memiliki pengetahuan dan pengalaman berinteraksi secara mandiri serta bermasyarakat didaerah baru dan yang berbeda budayanya. Dengan segala keterbatasan fasilitas yang ada pada alam, jiwa kepemimpinan akan terbentuk karena perbedaan adat istiadat, mahasiswa secara tidak langsung akan terdidik untuk mampu mengatasi hal tersebut dengan melakukan kerjasama team dan interdisipliner. Dan komunikasi akan menjadi jembatan mereka untuk berinteraksi dengan banyak pihak dalam melaksanakan program KKNT Tematik Membangun Desa Membangun Indonesia.

Proses panjang dalam membangun desa menjadi tempat pemukiman yang sehat, hijau, dan sejahtera merupakan dambaan semua warga (Sawitri and Simatupang 2022). Mahasiswa akan dibutuhkan selalu untuk pengabdian kepada masyarakat desa sehingga dapat mengembangkan kompetensi dan interaksi dalam bersosial di masyarakat (Muis et al. 2021). Sehingga tujuan pencapaian dari program ini, dengan kehadiran mahasiswa KKNT di desa harus mampu memberikan perubahan pemikiran baru dan bukti tindakan perubahan sosial kepada masyarakat, baik perubahan keterampilan dan fisik.

Dengan bekal pengetahuan selama masa perkuliahan, mahasiswa akan lebih luwes memunculkan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaannya didesa. Pengaruh besar dari keberadaan mereka di desa tersebut, sebagai jembatan antara masyarakat dan mahasiswa membangun hubungan jangka panjang untuk membangun desa tempat KKNT. Sebagai salah satu indikator utama perguruan tinggi dalam wujud kegiatan Membangun Desa Membangun Indonesia dari kampus Universitas Pembangunan Panca Budi yang membantu melaksanakan dalam mewujudkan visi pemerintah melakukan pembangunan berkelanjutan agar dapat menyelesaikan kemiskinan, kesenjangan kehidupan sosial.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan KKNT Membangun Desa Membangun Indonesia ini diawali dengan kegiatan pembekalan oleh pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat & Bina Desa (LPM Bina Desa) UNPAB kepada dosen pembimbing lapangan dan seluruh mahasiswa KKN. Untuk di desa daerah tujuan pembekalan kegiatan KKN dilaksanakan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa bimbingannya.

Kegiatan KKNT Membangun Desa Membangun Indonesia oleh mahasiswa/i UNPAB dilakukan selama tiga bulan. Metode pelaksanaan yang digunakan dengan pendekatan Pendidikan Masyarakat, Pelatihan dan Advokasi. Program kerja KKNT tersebut adalah (a) Pendidikan masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting dan pencegahan pernikahan dini, (b) Pelatihan tehnik percetakan dan tata rias, (c) Advokasi strategi branding produk UMKM.

Kegiatan-kegiatan tersebut untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi awal oleh team LPM Bina Desa dan mahasiswa UNPAB dilokasi KKN Tematik yakni Kelurahan Sei Bilah Timur, Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKNT dilaksanakan dari tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan 28 Juni 2023 di Kelurahan Sei Bilah Timur, Kecamatan Sei Lelan, Kabupaten Lankat, Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan Sei Bilah merupakan pemekaran dari Desa Sei Bilah dari Kabupaten Babalan atau lebih sering disebut oleh masyarakat setempat adalah Sungai Bilah pada tahun 1992.

Kelurahan Sei Bilah Timur termasuk dalam kategori Desa Swadaya sebagai pemekaran dari Kecamatan Babalan sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 1992 Tentang Pembentukan 18 (Delapan Belas) Kecamatan Di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara yang tercantum pada Pasal 17 Pembentukan Kecamatan Sei Lelan yang ditetapkan Presiden Suharto pada tanggal 13 Juli 1992 (PP 1992).

Kegiatan yang dilakukan selama KKN Tematik di Kelurahan Sei Bilah Timur sebagai berikut:

### Sosialisasi Pencegahan Stunting

Stunting merupakan salah satu gangguan tumbuh kembang yang dapat terjadi pada anak. Kondisi ini menyebabkan anak memiliki perawakan pendek. Kabar baiknya, stunting bisa dicegah sejak dini, bahkan sejak masa kehamilan (Putri 2020). Tujuan diberikannya sosialisasi ini adalah memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pencegahan stunting.



Gambar 1. Kegiatan stunting

Sosialisasi pencegahan stunting yang dilaksanakan mahasiswa/i UNPAB setiap pada tanggal 5,6,7 dan 9 setiap Bulan April dan Mei 2023 dengan mendatangi rumah-rumah warga yang dibantu oleh Pegawai Kelurahan, Petugas Posyandu Mawar Sei Bilah Timur utama Ibu Rani Anggaraini (Bidan) dan Ibu Yanti Zahrony (Perawat).

Ketidakmampuan kepala keluarga sebagai nelayan dalam mencukupi kebutuhan gizi bayi dari segi kuantitas maupun kualitas sehingga mengakibatkan dampak yang buruk bagi gizi bayi, sehingga kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat di Sei Bilah Timur agar rutin melakukan pemeriksaan bayi mereka di posyandu kelurahan sehingga akan mencegah kejadian stunting dan mengurangi dampak pengeluaran biaya akibat sakit. Sehingga ekonomi keluarga tidak terganggu. Karena pola asuh yang baik akan menurunkan kejadian stunting.

### Pendataan Penduduk

Kegiatan pendataan penduduk non permanen dan permanen tanggal 12 April 2023 yang di mulai pukul 10.00 di wilayah Kelurahan Sei Bilah Timur oleh Petugas Kelurahan di bantu oleh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi.



Gambar 2. Pendataan penduduk

Kegiatan pendataan dilakukan kepada penghuni rumah kos dan warga baru yang dilaksanakan pada keempat Lingkungan Kelurahan Sei Bilah Timur, yaitu Lingkungan I (Mawar) di data oleh Halimatun Sa'diah, Juandi Affila dan petugas kelurahan, Lingkungan II (Melati) didata oleh Maya Sari, Muhammad Risto Hasuki dan petugas kelurahan, Lingkungan III (Anggrek) didata oleh Dani Anggriyani, Nur Ikhsan dan petugas kelurahan. Dan Lingkungan IV (Teratai) didata oleh Ineke Putri Sitompul, Rizky Kurniawan, Muhammad Ade Surya Wijaya dan petugas kelurahan.

Dari kegiatan tersebut telah terdata 2.302 warga yang ber-KTP Sei Bilah Timur, warga yang tidak terdata di dominasi pekerja bangunan dan pedagang keliling. Data yang terkumpul selanjutnya di serahkan ke kelurahan untuk di proses surat keterangannya sebagai Penduduk Non Permanen di Sei Bilah Timur. Kegiatan pendataan penduduk Non Permanen berakhir pukul 21.25.

### **Pelatihan Tata Rias**

Pada pelatihan ini peserta telah mampu menjelaskan kemampuan dan pengetahuan dan kompeten di bidang Tata Rias yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNPAB dengan support team sales Martha Tilaar Medan untuk produk yang digunakan dan penjelasan penggunaan produk dalam kegiatan pelatihan. Acara diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2023 di rumah salah satu peserta pelatihan dari warga Kelurahan Sei Bilah Timur. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dibuka dan di tutup oleh ibu Sekertaris Kelurahan yakni Ibu Sri Hariyanti, S.IP.



Gambar 3. Pelatihan tata rias

Pelatihan ini memberikan keberanian masyarakat khususnya para ibu rumah tangga dan remaja putri dari orang tuanya nelayan yang pengangguran mengikuti pelatihan tata rias kecantikan agar bisa membuka usaha sendiri. Masyarakat dilatih merias wajah mulai dari persiapan, membersihkan wajah, merias, dan pemberian informasi terkait produk kosmetik beserta kegunaannya. Sesuai penelitian sebelumnya bahwa faktor pendukung ibu-ibu dan remaja putri semangat dalam mengikuti pelatihan tata rias kecantikan karena tidak ada pemungutan biaya (Nur, Gaffar, and Amri. 2022).

### **Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini**

Peningkatan jumlah pernikahan dini di tengah pandemi ini terjadi karena faktor ekonomi, kebudayaan, dan tekanan keluarga yang menganggap perkawinan anak mereka sebagai solusi cepat untuk meringankan beban finansial orang tua, apalagi didaerah pesisir pantai seperti di Kelurahan Sei Bilah Timur yang ekonominya tidak begitu baik.

Maka pada acara sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, Mahasiswa / Mahasiswi KKNT UNPAB datang kepada siswa/i Kelas Sembilan Mts Al-Amanah untuk menjelaskan Pasal 7 ayat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, yang menjelaskan mengenai batas minimal usia pernikahan dini karena hak-hak anak dan perempuan itu perlu diperjuangkan.



Gambar 4. Sosialisasi pencegahan pernikahan dini.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa terjadi perubahan pandangan pada siswa, bahwa masih ada siswa yang menganggap pernikahan dini baik atau relatif. Namun, secara umum menunjukkan bahwa semua siswa memiliki pandangan bahwa pernikahan usia anak atau pernikahan dini adalah sesuatu yang buruk. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi penting dilakukan oleh semua pihak, pemerintah, tokoh agama, tokoh masyarakat, sekolah dan perguruan tinggi serta kelompok pemuda atau masyarakat yang peduli dengan upaya pencegahan pernikahan dini. Terlepas dari upaya yang dilakukan oleh semua, pernikahan dini akan berkurang jika pendidikan yang mereka terima sudah baik (Mujiburrahman et al. 2021).

#### **Pendampingan Strategi Branding Produk UMKM**

Produk UMKM di sei bilah adalah membuat tas rias, namun belum begitu dikenal dan banyak permintaan ordernya. Pada kegiatan KKNT pada tanggal 16 Juni 2023 diadakan advokasi pendampingan strategi branding dan e-commerce untuk produk yang dipasarkan. Selama ini para UMKM yang terdiri dari pelajar dan ibu rumah tangga yang suami dan orang tua mereka adalah nelayan menjual produk UMKM mereka dengan cara konvensional. Pada pelatihan mereka diberikan pendampingan bagaimana melakukan branding produknya di e-commerce dengan dengan metode pelatihan dan pendampingan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi, dan praktik penggunaan digital branding juga digital marketing.

Kegiatan pendampingan UMKM dalam memasarkan produk masih menjadi hal yang harus terus diberikan kepada masyarakat karena pemahaman akan teknologi dan pengetahuan mereka. Pelaku UMKM akan bertambah pengetahuan tentang tuntutan dalam mengabadikan produk, marketing yang dilakukan, branding yang sudah terbentuk, dan editing hasil foto produk untuk di posting di media promosi (Sukmasetya et al. 2021).



Gambar 5. Pendampingan strategi branding UMKM

### Pelatihan Sablon

Pelatihan ini berlangsung selama 1 hari, yaitu hari Kamis, 22 Juni 2023 yang di buka sekaligus di resmikan oleh Lurah Sei Bilah Timur, Ibu Fridiyah Chairu. S. Kom pada pukul 08.30 Wib diikuti oleh 35 peserta. Dari pelatihan ini peserta telah kompeten melaksanakan pekerjaan sablon di workshop dengan Teknik Suminagashi, yaitu metode dalam mencetak kain/kertas atau corak yang timbul dari permukaan air, teknik ini termasuk teknik kuno yang dilakukan masyarakat-masyarakat jepang untuk melukis di selembar kain/kertas dengan tinta warna.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Penyablonan

Pada pelatihan ini masyarakat telah mengetahui teknik tersebut untuk mereka eksplorasi pada kemungkinan dan potensi baru dari penggunaan bahan dan teknik agar dikemudian dihasilkan sebagai produk yang dapat digunakan oleh masyarakat. Sebagai teknik yang unik sangat mudah diekspolari karena menghasilkan produk fashion yang baru dan unik, bahkan penerapan suninagashi bisa menambah nilai jual sebuah produk UMKM dan membedakannya dengan pesaing (Toreh and Tanzil 2021).

### SIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik telah berhasil dilakukan di Sei Bilah Timur sehingga dapat disimpulkan kegiatan bahwa masyarakat dengan pendapatan ekonomi yang rendah memerlukan bantuan pemerintah untuk mengatasi kejadian stunting ini. Masalah stunting ini bermula dari masalah selama proses tumbuh kembang dari janin dalam kandungan hingga usia 2 tahun, dimana masa ini dikenal sebagai 1000 hari pertama kehidupan. Jadi selain persoalan peningkatan ekonomi masyarakat juga harus terus diberikan pemahaman tentang pola asuh dan pola makan terhadap stunting. Kejadian stunting di kelurahan ini terjadi pada anak-anak dari pasangan usia muda, sehingga sudah tepat dilakukan sosialisasi kepada siswa/i anak usia sekolah pertama dan atas untuk mendapatkan pemahaman tentang pencegahan pernikahan dini. Agar kedepanya dapat menurunkan kejadian stunting di Sei Bilah Timur.

Dengan rutin pemerintah kelurahan melakukan pendataan penduduknya, maka akan mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi dimasyarakat, baik itu tentang jumlah pendatang, mencegah tindakan kriminal dan masyarakat lebih merasa terayomi karena diperhatikan pemerintah kelurahan. Dan kegiatan KKN Tematik yang kegiatannya adalah memberikan pelatihan-pelatihan lebih dibutuhkan oleh masyarakat khususnya pelatihan yang bisa memberikan manfaat ekonomis.

### SARAN

Kegiatan KKN Tematik yang hanya tiga bulan dirasa belum cukup untuk memberikan dampak besar dan manfaat yang signifikan kepada masyarakat. Sehingga kegiatan kolaborasi antara dunia akademis dan pemerintah daerah ini menjadi sangat dibutuhkan. Disarankan kepada universitas dalam pelaksanaan KKN agar kepada fokus satu daerah (desa) sehingga dapat berjalan lama pelaksanaannya sehingga mahasiswa bisa didatangkan secara bergelombang datang ke desa, sehingga manfaat bagi desa lebih terlihat.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Universitas Pembangunan Panca Budi, Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Desa, Pemerintah Kelurahan dan masyarakat Kelurahan Sei Bilah Timur, mahasiswa/i KKN Tematik UNPAB 2023 Kelurahan Sei Bilah Timur yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dirjen Dikti. 2021. 'Kolaborasi Pendidikan Tinggi, Kemendes PDTT, Dan Kemendagri Dalam Membangun Desa Melalui Pertides'. Humas Ditjen Dikti Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Retrieved 10 February 2021 (<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kolaborasi-pendidikan-tinggi-kemendes-pdtt-dan-kemendagri-dalam-membangun-desamelalui-pertides/>).
- Kementerian Desa PDTT. 2021. 'Tugas Dan Fungsi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi'. Humas Kementerian Desa PDTT. Retrieved ([http://devberita.kemendes.go.id/web\\_kementerian/tugas\\_dan\\_fungsi.html#:~:text=Tugas Kementerian Desa%2C Pembangunan Daerah,tertinggal%2C dan transmigrasi untuk membantu](http://devberita.kemendes.go.id/web_kementerian/tugas_dan_fungsi.html#:~:text=Tugas%20Kementerian%20Pembangunan%20Daerah,tertinggal%20dan%20transmigrasi%20untuk%20membantu)).
- Muis, A. Abd, MRPB Usman, M. Mustika, M. Reynaldi, and ... 2021. '... Dalam Membantu Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Pengelolaan Limbah Organik Di Tengah Pandemi ...'. ... Journal: Jurnal Pengabdian ... 2(3):618–23.
- Mujiburrahman, Nuraeni, F. N. Astuti, Ahmad Muzanni, and M. Muhlisin. 2021. 'Pentingnya Pendidikan Bagi Remaja Sebagai Upaya'. COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(1):36–41.
- Nur, Aliyah, Syamsul Bakhri Gaffar, and Latifah Ali Amri. 2022. 'Community Empowerment Through Beauty Make-up Training In Manuju Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar'. Pinisi Journal of Education (2):1–13.
- PP. 1992. Peraturan Pemerintah RI No.35 Tahun 1992. Indonesia: Menteri Sekretaris Negara.
- Putri, Atica Ramadhani. 2020. 'Aspek Pola Asuh, Pola Makan, Dan Pendapatan Keluarga Pada Kejadian Stunting'. Jurnal Kesehatan Tadulako 6(1):7–12.
- Sawitri, Amalia Yuli, and Putri Maysaro Simatupang. 2022. 'Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar'. Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(3):1395–1400. doi: 10.31004/cdj.v3i3.7735.
- Sukmasetya, Pristi, Heni Apriyani, Tri Wahyuni, Budi Setyo Wulan, Wisnu Nugroho, and Ahmad Husen Ardiyansah. 2021. 'Pendampingan Pemanfaatan Digital Branding Dan Digital Marketing Pada Kuliner Kampung Kali Paremono'. Jurnal Abdimas PHB : Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming 4(3):322–28.
- Toreh, Fabio Ricardo, and Marini Yunita Tanzil. 2021. 'Perancangan Fashionable Apd Unisex Dengan Teknik Suminagashi'. Moda 3(2). doi: 10.37715/moda.v3i2.2045.
- UNPAB. 2023. 'UNPAB PTS Terbaik Sumut, Lahirkan 1.265 Lulusan Baru Siap Untuk Membangun Desa, Membangun Indonesia'. Universitas Pembangunan Panca Budi. Retrieved 23 June 2023 (<https://www.pancabudi.ac.id/news/news/2023-06-23~unpab-pts-terbaik-sumut-lahirkan-1265-lulusan-baru-siap-untuk-membangun-desa-membangun-indonesia>).